

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA UJIAN DI MTS TARBIYAH ISLAMIAH BATANG TUMU MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

¹Sy. Umikalsum, ²Samsuddin, ³Muhammad Jibril

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
JL.Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: syumikalsum6@gmail.com, samsudinsadek@gmail.com, jibril.unisi@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, penggunaan Google form sebagai media ujian disekolah semakin meningkat. Namun tingkat kepuasan pengguna terhadap media ujian tersebut sangat penting diketahui untuk memastikan efektivitas penggunaannya dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap google form sebagai media ujian di MTS Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu berdasarkan pendekatan technology acceptance model (TAM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan siswa sebagai populasi dan responden penelitian, sedangkan pengumpulan data nya dengan melakukan penyebaran kuesioner yang mengukur variable *perceived ease of use* (kemudahan pengguna), *perceived usefulness*(kegunaan), dan kepuasan pengguna. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan TAM untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan dan kegunaan terhadap tingkat kepuasan pengguna google form sebagai media ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa google form memiliki tingkat penerimaan yang baik dan mampu memberikan kemudahan serta manfaat bagi pengguna dalam melaksanakan ujian. Faktor kemudahan penggunaan memiliki peran positif terhadap kepuasan pengguna sehingga google form dapat digunakan sebagai media ujian yang efektif, praktis dan mendukung proses evaluasi pembelajaran di MTS Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), Google Form, Kepuasan pengguna, Media ujian, Evaluasi Pembelajaran.

1 PENDAHULUAN

Di berbagai sektor perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital termasuk bidang Pendidikan. Pemanfaatan termasuk bidang Pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai media penyampaian materi tetapi juga sarana evaluasi hasil belajar peserta didik salah satu platform yang digunakan dan berbasis digital adalah *google form*, *google form* mampu mendukung proses penilaian yang efektif karena dapat mempermudah distribusi soal, pengumpulan jawaban serta pengolahan hasil evaluasi [1] selain itu penggunaan media berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan dapat mempermudah akses bagi peserta didik [2] .

MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu sudah menggunakan *google form* sebagai media ujian dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan *google form* sangat banyak memberikan kemudahan seperti akses yang fleksibel, penghematan penggunaan kertas, serta proses penilaian yang lebih cepat , namun demikian penerapan teknologi tidak selalu sesuai dengan harapan. Keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut [3] tingkat kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator utama keberhasilan implementasi sistem informasi [4]

Kepuasan pengguna merupakan aspek yang sangat penting dalam proses evaluasi penggunaan teknologi informasi di lingkungan Pendidikan. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat

yang sesuai dengan harapan. Sebaliknya rendahnya tingkat kepuasan dapat menghambat keberlangsungan penggunaan teknologi dalam jangka panjang. Selanjutnya kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi berbasis digital [5] persepsi positif yang diberikan pengguna terhadap sistem informasi dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan penerimaan teknologi [6].

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem digital model yang dapat digunakan yaitu *technology acceptance model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan pengguna (*Perceived ease of use*) dan kegunaan (*perceived usefulness*) [7] kedua hal tersebut banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap penerapan teknologi.

Ada banyak penelitian tentang kepuasan pengguna teknologi berbasis digital, namun penelitian yang secara khusus menganalisis tingkat kepuasan pengguna Google Form sebagai media ujian pada lingkungan madrasah, khususnya di MTs tarbiyah Islamiyah batang tumu masih belum pernah diadakan penelitian nya , hal ini menjadi celah bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap google form sebagai media ujian di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu melalui pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Google Form, serta menjadi bahan evaluasi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ujian berbasis teknologi informasi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, manusia, prosedur, dan basis data yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi berguna untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi dalam bidang Pendidikan [8]. Penerapan sistem informasi dalam dunia Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses, dengan berkembang nya zaman teknologi digital terus digunakan sebagai sarana pembelajaran dan evaluasi , salah satu nya yaitu google form [9].

Google form merupakan layanan berbasis web yang dikembangkan oleh google untuk membuat formulir, survei, kuis, dan sebagai media dalam mengevaluasi secara daring. Google form menjadi salah satu platform yang banyak digunakan dalam dunia Pendidikan karena mudah digunakan, bebas biaya, dan mampu mengelola data secara otomatis [1].

Penggunaan google form sebagai media ujian sangat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa, guru dapat membuat soal, mengatur jawaban, dan langsung memperoleh hasil penilaian secara otomatis. Sedangkan siswa dapat mengakses ujian melalui berbagai perangkat. Selain memberikan kemudahan google form juga mampu meningkatkan efisiensi proses evaluasi karena mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat proses pengolahan hasil ujian , oleh karena itu google form menjadi pilihan yang digunakan di MTs tarbiyah Islamiyah batang tumu.

Kepuasan pengguna merupakan sebuah indikator keberhasilan penerapan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu sistem mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa sistem memberikan manfaat serta kemudahan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna [10] kepuasan pengguna dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan penggunaan sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, serta manfaat yang dirasakan setiap penggunaan sistem tersebut. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan pada masa yang akan datang [4]. Dalam penelitian ini kepuasan pengguna digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan google form sebagai media ujian di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang

Tumu. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan salah satu model yang sering digunakan dalam penelitian sistem informasi karena mampu menjelaskan perilaku pengguna secara sederhana dan akurat [7]

Penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua variabel yaitu *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU). Kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap sikap pengguna dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi [7] TAM efektif digunakan untuk mengevaluasi penerimaan teknologi dalam dunia Pendidikan.

a. *Perceived ease of use* (PEOU)

Perceived ease of use merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna [7] Dalam penggunaan Google form sebagai media ujian kemudahan penggunaan dapat dilihat dari kemudahan mengakses sistem, memahami menu yang tersedia, mengisi jawaban, serta mengirim hasil ujian

b. *Perceived Usefulness* (PU)

Perceived usefulness merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat dalam menyelesaikan pekerjaan [7] pengguna akan lebih menerima suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mampu membantu aktivitas mereka secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini manfaat google form dapat dilihat dari kemampuannya dalam mempermudah pelaksanaan ujian, mempercepat proses penilaian, serta memudahkan akses terhadap hasil evaluasi. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam memanfaatkan suatu sistem informasi [6]

3 METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan secara langsung dari respon pengguna melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu yang telah menggunakan Google form sebagai media ujian dalam proses evaluasi pembelajaran.

Selain dari data primer penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendekatan TAM, Google form, kepuasan pengguna serta sistem informasi Pendidikan. Data sekunder digunakan sebagai landasan teori dan pendukung dalam proses penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa dari MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu yang telah menggunakan google form sebagai sarana evaluasi pembelajaran.

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Indikator
Perceived Ease of Use	X1	Mudah dipelajari Mudah digunakan Mudah dipahami Mudah diakses
Perceived Usefulness	X2	Membantu pelaksanaan ujian Meningkatkan efektivitas ujian Mempercepat proses ujian Memberikan manfaat bagi pengguna
Kepuasan Pengguna	Y	Kepuasan terhadap sistem Kesesuaian harapan Kenyamanan penggunaan Keinginan menggunakan kembali

Karena jumlah populasi yang kecil penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh yaitu Karena jumlah populasi yang kecil penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh yang merupakan Teknik pengambilan sample dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sample penelitian, dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun sesuai dengan variable Technology Acceptance Model (TAM). Kuesioner diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian.

Teknik Pengumpulan data: Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung penggunaan google form dalam pelaksanaan ujian di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu; Kuesioner digunakan sebagai instrument utama dalam penelitian ini, penyebarannya dilakukan kepada 30 orang siswa MTs Tarbiyah Islamiyah batang tumu; Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan TAM, google form, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian untuk menilai jawaban responden

Tabel 2 Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner selanjutnya dilakukan proses pengolahan data sebelum dianalisis. Tahapan pengolahan data meliputi:

- 1) Pemeriksaan data (editing).
- 2) Pemberian kode pada setiap jawaban responden (coding).
- 3) Penyusunan data ke dalam tabel (tabulating).
- 4) Penginputan data ke dalam perangkat lunak statistik.
- 5) Analisis data berdasarkan variabel penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian berdasarkan persepsi siswa.

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner selanjutnya diolah menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase tingkat kepuasan pengguna menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian.

Tabel 3 Variabel X1 – Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)

Kode	Pernyataan
X1.1	Google Form mudah dipelajari saat digunakan sebagai media ujian.
X1.2	Saya dapat menggunakan Google Form tanpa bantuan orang lain.
X1.3	Menu dan fitur yang tersedia pada Google Form mudah dipahami.
X1.4	Google Form mudah diakses menggunakan perangkat yang saya miliki.
X1.5	Google Form dapat digunakan dengan fleksibel kapan saja selama pelaksanaan ujian.

Tabel 4 Variabel X2 – Perceived Usefulness (Kegunaan)

Kode	Pernyataan
X2.1	Google Form membantu saya mengikuti ujian dengan lebih mudah.
X2.2	Penggunaan Google Form membuat proses ujian lebih efektif.
X2.3	Google Form membantu menghemat waktu saat ujian berlangsung.
X2.4	Google Form meningkatkan kelancaran pelaksanaan ujian.
X2.5	Penggunaan Google Form memberikan manfaat dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Tabel 5 Variabel Y – Kepuasan Pengguna

Kode	Pernyataan
Y1	Saya merasa puas menggunakan Google Form sebagai media ujian.
Y2	Google Form telah memenuhi harapan saya sebagai media ujian.
Y3	Saya merasa nyaman saat mengerjakan ujian menggunakan Google Form.
Y4	Secara keseluruhan kualitas Google Form sebagai media ujian sudah baik.
Y5	Saya bersedia menggunakan kembali Google Form pada ujian berikutnya.

Perceived Ease of Use (X1). Perceived Ease of Use merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa Google Form dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Variabel ini diukur melalui kemudahan mempelajari, memahami, mengakses, dan menggunakan sistem.

Perceived Usefulness (X2). Perceived Usefulness merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa penggunaan Google Form memberikan manfaat dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan ujian.

Kepuasan Pengguna (Y). Kepuasan pengguna merupakan tingkat perasaan senang atau puas yang dirasakan siswa setelah menggunakan Google Form sebagai media ujian berdasarkan pengalaman penggunaan dan kesesuaian dengan harapan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan evaluasi. Salah satu media yang digunakan dalam pelaksanaan ujian adalah Google Form. Penggunaan Google Form bertujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan ujian, pengumpulan jawaban siswa, serta membantu guru dalam melakukan penilaian secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang menggunakan Google Form sebagai media ujian.

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	13	43,33%
Perempuan	17	56,67%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel diatas responden perempuan berjumlah 17 orang atau 56,67%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 13 orang atau 43,33%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah siswa perempuan.

Analisis tingkat kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan Tabel 7 mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju sebanyak 22 orang atau 73,33%. Sebanyak 5 responden atau 16,67% menyatakan Setuju, 2 responden atau 6,67% menyatakan Netral, dan 1 responden atau 3,33%

menyatakan Tidak Setuju. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju.

Tabel 7 Distribusi Jawaban Responden

Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju (SS)	22	73,33%
Setuju (S)	5	16,67%
Netral (N)	2	6,67%
Tidak Setuju (TS)	1	3,33%
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
Total	30	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan, dilakukan perhitungan skor berdasarkan skala Likert.

Tabel 8 Perhitungan Skor Kepuasan

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	22	110
Setuju (S)	4	5	20
Netral (N)	3	2	6
Tidak Setuju (TS)	2	1	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Total		30	138

Skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah: $5 \times 30 = 150$ Persentase kepuasan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Kepuasan} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{138}{150} \times 100\% = 92\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan google form sebagai media ujian mencapai 92%. Berikut Tabel tingkat Kepuasan

Tabel 9 Tingkat Kepuasan

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut mendapat hasil kepuasan pengguna sebesar 92% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, pengguna memberikan respon positif terhadap penggunaan Google Form sebagai media ujian. Pada aspek Perceived Ease of Use (PEOU), siswa merasa Google Form mudah digunakan karena dapat diakses dengan mudah, memiliki tampilan yang sederhana, serta membantu siswa dalam mengisi jawaban ujian. Pada aspek Perceived Usefulness (PU), penggunaan Google Form dinilai memberikan manfaat dalam proses pelaksanaan ujian, seperti mempermudah penyampaian soal, mempercepat pengumpulan jawaban, dan membantu proses evaluasi.

5 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form sebagai media ujian memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dengan persentase 92%, sebanyak 73,33% siswa menyatakan sangat setuju terhadap penggunaan Google form, 16,67% setuju, 6,67% netral dan 3,33% tidak setuju. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa *Perceived ease of use*

(kemudahan pengguna) dan *Perceived Usefulness* (kegunaan) Telah dirasakan dengan baik oleh siswa, semakin tinggi persepsi kemudahan dan kebermanfaatan yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan dan kepuasan terhadap teknologi yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Google Form sebagai media ujian di MTs Tarbiyah Islamiyah Batang Tumu menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Form memperoleh respon positif dari siswa. Berdasarkan hasil analisis skala Likert diperoleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 92% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*) telah diterima dengan baik oleh pengguna.

Namun penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang hanya 30 siswa dalam satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini juga hanya mengukur persepsi dan kepuasan pengguna terhadap Google Form, belum mengukur efektivitas pembelajaran secara langsung.

REFERENSI

- [1] H. Susanti dan Waskito, “Inovasi Efektivitas Google Form sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran di SMKN 4 Pekanbaru,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2024.
- [2] B. P. Pradana, dkk., “Kepuasan Pengguna dalam Menggunakan E-Learning: Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada E-Learning,” 2025.
- [3] Y. Riziqi dan I. Seprina, “Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM),” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2023.
- [4] R. W. Lestari, A. S. Oktavia, dan A. Nugroho, “Analisis Kepuasan Sistem Informasi DAPODIK PAUD-DIKMAS Menggunakan Metode TAM dan HOT-Fit,” *SATIN: Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 2024.
- [5] M. Saffak, S. Herawati, dan R. V. Nahari, “Penerapan Confirmatory Factor Analysis dan Technology Acceptance Model untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna SIAKAD,” *Jurnal INSTEK*, 2025
- [6] K. Adjani dan S. Hudawiguna, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi My APTIKOM Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM),” *Jurnal Algoritma*, 2023.
- [7] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.
- [8] K. C. Laudon dan J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New York: Pearson, 2020
- [9] J. A. O'Brien dan G. M. Marakas, *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill, 2019
- [10] W. H. DeLone dan E. R. McLean, “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update,” *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.